

**HUBUNGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH DENGAN  
KEPATUHAN PASIEN PADA PENDERITA HEPATITIS A  
DI RUMAH SAKIT UMUM LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

**JURJAIS IMAN HAKIKI**

**04 860 0067**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Judul** : HUBUNGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH DENGAN  
KEPATUHAN PASIEN PADA PENDERITA HEPATITIS A  
DI RUMAH SAKIT UMUM LANGSA

**Nama** : Jurjais Iman Hakiki

**NPM** : 04 860 0067

**Jurusan** : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN



**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Dra. Nefi Darmayanti M.Si**

**Pembimbing II**

**Hj. Cut Metia S.Psi. M.Si**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**



**Afisah Wardah Lubis S.Psi. M.Si**

**Dekan**



**Dra. Ina Minali M.Si**

**Tanggal Sidang Meja hijau**

**27 April 2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)21/4/22

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA GUNA  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT UNTUK  
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA ( S-1 ) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal**

**27 April 2009**

**Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**



**Dekan**

**Dra. Anna Minauli M.Si**

**TIM PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

1. Anna Wati Dewi P. S.Psi. M.Si
2. Dra. Nefi Darmayanti M.Si
3. Hj. Cut Metia S.Psi. M.Si
4. Ummu Khuzaimah S.Psi. M.Psi
5. Andi Candra S.Psi. M.Psi

*Anna Wati Dewi P.*  
*Nefi Darmayanti*  
*Hj. Cut Metia*  
*Ummu Khuzaimah*  
*Andi Candra*

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/4/22

**ABSTRAK**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Medan Area**

**Jurjais Iman Hakiki 04 860 0067**  
**Hubungan Motivasi Untuk Sembuh Dengan Kepatuhan Pasien Pada**  
**Penderita Hepatitis A di Rumah Sakit Umum Langsa**  
**(Hal : x + 60 hal + 9 tabel + 2 gambar + 9 lampiran)**  
**Daftar bacaan 31 (1992-2008)**

Kepatuhan pasien adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang merawatnya. Kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengobatan, selain itu kepatuhan pasien dalam menjalani perintah dan nasihat medis menggambarkan sejauhmana pasien memiliki keinginan untuk sembuh, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien adalah motivasi pasien untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya. Motivasi pasien untuk sembuh dari penyakitnya dapat membuat pasien patuh dalam menjalani perintah dan nasihat medis yang diberikan oleh profesional kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita hepatitis A yang dirawat di rumah sakit umum Langsa yang berjumlah 45 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan teknik *total sampling*. Pengambilan pasien hepatitis A dikarenakan penderita hepatitis A memerlukan pengobatan yang relatif lama oleh karena itu pasien harus menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas dan salah satu penunjang penyembuhan suatu penyakit adalah kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi untuk sembuh dan skala kepatuhan pasien.

Berdasarkan hasil metode analisa data diperoleh bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi antar variabel diperoleh ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,676 ;  $p < 0,010$ . Motivasi untuk sembuh berpengaruh terhadap kepatuhan pasien sebesar 45,6%. Maka dari hasil metode analisa data dapat dinyatakan ada hubungan yang positif antara motivasi untuk sembuh dengan kepatuhan pasien, semakin tinggi motivasi pasien untuk sembuh semakin tinggi pula kepatuhan pasien. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

**Kata kunci : Kepatuhan Pasien, Motivasi Untuk Sembuh**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahir Rahmaanir Rahim,

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, yang karena hanya dengan ijin, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepadanya yang mulia baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang mengikuti jejak langkahnya sampai akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

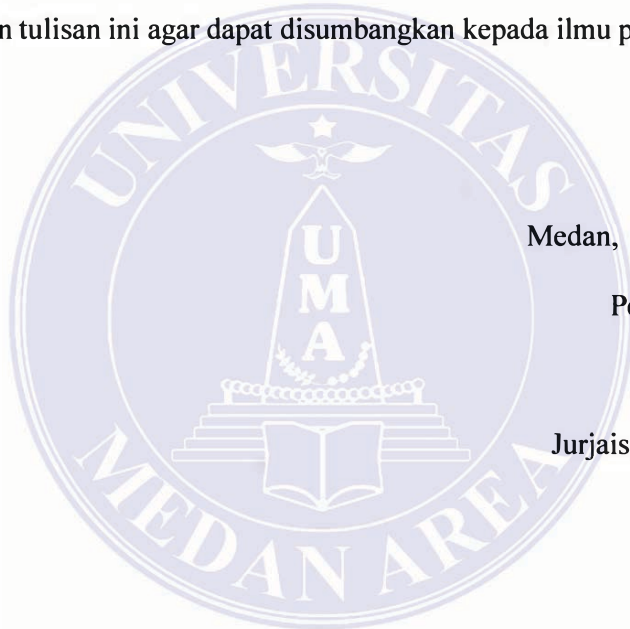
1. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan dan memberikan dorongan moril dan materil serta do'a yang tulus untuk penulis
2. Ibu Dra. Irna Minauli M.Si sebagai dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Nefi Darmayanti. M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta memberikan dorongan moril, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Hj. Cut Metia S.Psi, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian, saran dan bimbingannya dalam menulis skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si sebagai ketua jurusan Psikologi Anak dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

6. Ibu Anna Wati Dewi P. S.Psi, M.Si yang telah meluangkan waktunya sebagai ketua penguji pada sidang meja hijau
7. Bapak Andi Candra S.Psi, M.Psi yang telah meluangkan waktu untuk menjadi sekretaris pada sidang meja hijau.
8. Ibu Ummu Khuzaimah S.Psi M.Psi selaku dosen tamu pada sidang meja hijau.
9. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
10. Bapak Dr. T. Razif, S.pA selaku Direktur Rumah Sakit Umum Langsa beserta staf-staf Rumah Sakit Umum Langsa yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian.
11. Abang-abangku (bang Nyanyak, bang Ijal, bang Muji, bang Ken) kakakku (kak Rika), kakak iparku (Irma Nurlianti. AmKeb) yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan semangat kepada penulis untuk selalu maju, serta keponakanku tersayang M. Habibul Mursallin.
12. Teman-temanku (Adek, Eka, Ziah) terima kasih untuk semua bantuan, dorongan, serta kebersamaannya selama ini.
13. Teman-teman Fakultas Psikologi Stambuk 04 khususnya kelas A terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
14. Sahabat-sahabatku dari kecil (Lya, Meris) terima kasih untuk bantuan, dukungan yang kalian berikan, dan semoga persahabatan kita untuk selamanya.

15. Kak Liza, kak Ida, kak Nova, Ivan, Agus "nanya", yang telah banyak mendukung, membantu penulis dalam segala hal.

16. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun kepada pembaca. Penulis sadar bahwa tulisan ini belum sempurna, dengan itu kritikan-kritikan yang sifatnya membangun kiranya dapat menyempurnakan tulisan ini agar dapat disumbangkan kepada ilmu pengetahuan.



Medan, April 2009

Penulis

Jurjais Iman Hakiki

## DAFTAR ISI

### Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	9
C. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kepatuhan Pasien .....	11
1. Pengertian Kepatuhan Pasien .....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien .....	14
3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien .....	16
B. Motivasi Untuk Sembuh .....	19



1. Pengertian Motivasi Untuk Sembuh .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Untuk Sembuh .....	20
3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Motivasi Untuk Sembuh .....	23
<b>C. Hepatitis A .....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Hepatitis A .....	24
2. Penyebab-penyebab Hepatitis A .....	25
<b>D. Hubungan Antara Motivasi Untuk Sembuh dengan Kepatuhan Pasien .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Hipotesis .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	35
1. Validitas Alat Ukur .....	35
2. Reliabilitas Alat Ukur .....	36
F. Metode Analisa Data .....	37
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Linearitas .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	39
1. Orientasi Kacah .....	39
2. Persiapan Administrasi .....	40
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	41
B. Pelaksanaan Penelitian .....	43
1. Uji Asumsi .....	47
2. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi Product Moment .....	49
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	50
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi untuk Sembuh Sebelum penelitian .....	42
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepatuhan Pasien Sebelum penelitian .....	43
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi untuk Sembuh Setelah penelitian .....	45
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kepatuhan Pasien Setelah penelitian .....	46
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	48
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	48
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	49
8. Statistik Induk .....	50
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	51

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar :

1. Kurva Penentuan Kriteria Motivasi untuk sembuh ..... 52
2. Kurva Penentuan Kriteria Kepatuhan Pasien ..... 52



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

#### A. Uji Coba

A. 1. Hasil Uji Validitas Butir Skala Motivasi Untuk Sembuh .....	61
A. 2. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Untuk Sembuh .....	63
A. 3. Hasil Uji Validitas Butir Skala Kepatuhan Pasien .....	64
A. 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepatuhan Pasien .....	66

#### B. Uji Asumsi

B. 1 Uji Normalitas Sebaran .....	67
B. 2. Uji Linearitas sebaran .....	69

#### C. Analisis Korelasi Product Moment ..... 71

#### D. Skala

- D. 1. Skala Motivasi Untuk Sembuh
- D. 2. Skala Kepatuhan Pasien

#### E. Surat Keterangan

- E. Surat Izin Pengambilan Data
- E. Surat Izin Selesai Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan suatu konsep yang kompleks dan multidimensional. Sehat juga dilihat sebagai keadaan sejauh mana seorang individu atau suatu kelompok, pada satu sisi mampu merealisasikan aspirasi dan memenuhi kebutuhan yang lain, mengubah atau mengatasi persoalan dengan lingkungan. Sehat juga dilihat sebagai sumber untuk kehidupan sehari-hari bukan tujuan dari penghidupan, ia merupakan konsep positif yang menekankan sumber-sumber sosial dan perorangan maupun kapasitas fisik (Elwea, 2002)

Kesehatan merupakan kondisi yang didambakan oleh setiap individu, karena kesehatan pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan akan rasa aman atau terhindar dari penyakit atau rasa sakit, karena kesehatan merupakan suatu kebutuhan, ketika seorang individu berada dalam kondisi yang tidak sehat atau sakit tentunya individu tersebut berharap untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya.

Seorang fisiolog Perancis, Bernard (dalam Roper 2002) bahwa sakit terjadi karena lingkungan dan diri seseorang tidak seimbang, dan kesenjangan dalam komunikasi dengan lingkungan luar akan mempengaruhi kondisi ini. Komunikasi dengan lingkungan luar yang dimaksud di sini adalah komunikasi dengan para praktisi kesehatan, yaitu melalui patuh terhadap anjuran, dan saran-saran medis yang diberikan oleh profesional kesehatan agar menghasilkan pemulihan atau

kesembuhan secara utuh. Penyembuhan pasien terhadap penyakit yang dideritanya dapat tercapai dengan cara patuh terhadap nasihat dan saran medis.

Atkinson (1999) mengatakan kepatuhan merupakan persyaratan penting untuk hidup bermasyarakat yang mungkin telah terbentuk pada spesies kita melalui evolusi. Untuk memahami kepatuhan dalam suatu sistem tertentu kita harus memahami sejumlah faktor yang mempengaruhi orang-orang untuk melepaskan otonomi mereka dan secara sukarela menjadi sistem yang ada.

Kepatuhan sering terabaikan, sehingga orang-orang tidak mematuhi saran-saran dari profesional kesehatan. Dewasa ini salah satu bentuk permasalahan yang dihadapi oleh profesional kesehatan adalah masalah kepatuhan pasien, nasihat medis yang diberikan oleh profesional kesehatan selalu diabaikan dan disalah terapkan. Dunbar dan Stunhard (dalam Niven, 2002) mengatakan mematuhi nasihat dan petunjuk yang diberikan oleh profesional kesehatan sangat memegang peranan penting dalam proses penyembuhan.

Kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pengobatan, di samping faktor-faktor lainnya yaitu ketepatan diagnostik, pemberian obat, aturan dosis, dan cara pemberian dan faktor sugesti atau kepercayaan penderita terhadap dokter maupun terhadap obat yang diberikan, namun ironis sekali kenyataannya bahwa di beberapa pihak ketelitian dan diagnosis semakin modern, namun di lain pihak kepatuhan untuk melakukan pengobatan dari pihak pasien sangat rendah sekali. Ketidapatuhan pasien terhadap nasihat dan saran-saran yang diberikan oleh dokter misalnya,

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderson, E. 2007. *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Alimul. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba
- Atkinson. 1999. *Pengantar Psikologi*. jilid dua edisi kedelapan. Alih bahasa oleh Agus Darma. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 1992. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta. Sigma Alpha.
- Bagus. *Leadership Dalam Keperawatan*. Tanggal akses: 2 September 2008 (<http://www.dokterbagus.com>)
- Bahar, A. 2002. *Buku Pintar Pasien Sang Dokter*. Jakarta: Ksain Blanc
- Bondan. *Konsep Sehat Sakit*. Tanggal akses: 2 September 2008 (<http://www.Bondanblogspot.com/>).
- Charles. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Elwea, L. 2002. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press
- Gunarsa. 2002. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Statistik*. Jilid II. Yogyakarta. ANDI.
- Hazdmawaty. *Keberhasilan Pengobatan*. Tanggal akses: 21 Agustus 2008 (<http://www.cerminan dunia kedokteran.co.id /dokter/file>)
- Myazinda. *Interpersonal Teori Kepercayaan*. Tanggal akses: 21 Agustus 2008 (<http://www.kampuskomunikasi .blogspot.com/>)
- Murphy. 1997. *Patient Knowledge, and the Effect*. Tanggal akses : 2 September 2008 (<http://www.academyhealth.org/quality/smith.htm>)
- Niven. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nurtama. *Kekuatan Motivasi*. Tanggal akses: 2 September 2008 ([http://www.dakta.com/view\\_motivasi.php?id=1](http://www.dakta.com/view_motivasi.php?id=1))
- Rohani. 2000. *Perawat dan Klien: Kualitas Pribadi sebagai Sarana*. Yogyakarta: PSIK-FK UGM



- Potter. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Purwanto, H. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC,
- Rachmawati. 2007. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Pengetahuan tentang Penyakit terhadap Motivasi untuk Sembuh*. Tanggal akses 14 Agustus 2008 (<http://kliniswordpress.com>)
- Roper. 2002. *Prinsip-prinsip Keperawatan*. Yogyakarta: Yayasan Essential Media dan Andi Yogyakarta.
- Rosalinda, A. 2006. *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Motivasi Untuk Sembuh Di Rumah Sakit Laras Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Sadirman. 2000. *Sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Salemba
- Savitri. 2006. *All You Wanted To Know About Hepatitis*. Jakarta: Gramedia.
- Simamora, D. 2006. *Hubungan Antara Persepsi Pasien Terhadap komunikasi Interpersonal Perawat Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien TBC Di Kecamatan Medan Kota*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Sofwan. 2003. *Komunikasi Efektif dalam Hubungan Dokter-Pasien*. Tanggal Akses: 24 Oktober 2008 (<http://www.sriipo-online.com>)
- Stanley, M. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Wijaya. 2004 *Langkah-langkah Motivasi*. Tanggal akses: 2 September 2008 (<http://www.pewarta-kabarindonesia.blogspot.com>)
- [http://www.google.co.id/gwt/nu\\_infeksi](http://www.google.co.id/gwt/nu_infeksi). 2007. *Mengenal Penyakit Infeksi*
- [www.cpddokter.com/home/indeks](http://www.cpddokter.com/home/indeks). 2008. *Penyakit Infeksi dan Penularannya*

### Data Identitas Diri

Isilah terlebih dahulu data-data berikut ini:

- Nama ( inisial ) :  
Jenis Kelamin :  
Lamanya dirawat :

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala. Saudara diminta untuk memberikan pendapat anda terhadap pernyataan yang terdapat dalam skala ini dengan cara memilih

- SS** : bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut  
**S** : bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut  
**TS** : bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut  
**STS** : bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilihlah satu diantara keempat jawaban yang tersedia, saudara hanya dibolehkan memilih salah satu pilihan jawaban saja pada setiap pernyataan. Cara memberikan jawaban adalah dengan memberikan tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang tersedia disebelah kanan pernyataan.

Contoh :

9	Saya yakin semua yang dikatakan dokter baik bagi kesehatan saya	SS	S	TS	STS
---	---	----	---	----	-----

Tanda silang menunjukkan bahwa saudara setuju dengan pernyataan tersebut

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

**ANGKET A**

1	Bagi saya perhatian yang diberikan dokter dan perawat kepada saya membuat saya ingin cepat sembuh.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa dokter dan perawat kurang memberi semangat pada saya untuk sembuh	SS	S	TS	STS
3	Saya ingin segera sembuh dari penyakit saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya kurang berminat untuk melakukan pengobatan.	SS	S	TS	STS
5	Saya optimis penyakit yang saya derita dapat sembuh.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa penyakit yang saya derita tidak dapat sembuh	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa perhatian yang diberikan dokter dan perawat dapat membantu penyembuhan saya	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa tidak puas atas layanan dokter dan perawat di rumah sakit ini	SS	S	TS	STS
9	Saya selalu minum obat secara teratur agar cepat sembuh	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa, penyakit yang saya derita membuat hidup saya tidak berarti.	SS	S	TS	STS
11	Saya akan melakukan apapun untuk kesembuhan penyakit saya.	SS	S	TS	STS
12	Saya kurang peduli dengan kesehatan saya.	SS	S	TS	STS
13	Jika sakit, saya segera memeriksakannya kepada dokter.	SS	S	TS	STS
14	Saya sudah putus asa dengan kondisi kesehatan saya.	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa dokter dan perawat selalu memberi semangat pada saya untuk sembuh	SS	S	TS	STS
16	Ketidakpedulian dokter dan perawat terhadap penyakit saya membuat saya putus asa	SS	S	TS	STS
17	Menurut saya, penyembuhan yang sebenarnya terletak pada diri saya sendiri.	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa malas untuk menjalani pengobatan pada dokter.	SS	S	TS	STS
19	Semua yang dikatakan dokter membantu penyembuhan penyakit yang saya derita	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak senang dirawat di rumah sakit ini	SS	S	TS	STS
21	Menurut saya, setiap pasien harus mempunyai target untuk sembuh.	SS	S	TS	STS
22	Saya ingin sembuh, tapi saya malas melakukan pengobatan.	SS	S	TS	STS
23	Menurut saya, dokter selalu memberikan pengobatan yang terbaik untuk saya	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/4/22

24	Saya merasa penyakit yang saya derita akan membawa saya pada kematian	SS	S	TS	STS
25	Dokter selalu mengingatkan saya minum obat supaya cepat sembuh	SS	S	TS	STS
26	Dokter di rumah sakit ini sepertinya kurang memperdulikan pasiennya	SS	S	TS	STS
27	Saya akan rajin minum obat agar dapat sembuh.	SS	S	TS	STS
28	Terkadang saya malas untuk melakukan proses pengobatan	SS	S	TS	STS
29	Apapun akan saya lakukan untuk kesembuhan penyakit saya	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa pengobatan yang saya jalani tidak akan memberikan hasil apapun	SS	S	TS	STS
31	Saya selalu menjaga pola makan saya agar segera sembuh	SS	S	TS	STS
32	Bagi saya kunjungan dokter dan perawat menguatkan motivasi saya untuk sembuh	SS	S	TS	STS
33	Menurut saya, perhatian yang diberikan dokter dan perawat membuat saya yakin untuk sembuh	SS	S	TS	STS
34	Saya merasa pengobatan yang saya jalani selama ini telah banyak mengalami kemajuan	SS	S	TS	STS
35	Saya mau menjalani semua anjuran dokter agar segera sembuh.	SS	S	TS	STS
36	Jika sakit saya malas berobat pada dokter	SS	S	TS	STS
37	Saya merasa senang kalau dokter selalu meyakinkan kalau penyakit saya dapat sembuh	SS	S	TS	STS
38	Saya merasa tidak membutuhkan perhatian dan nasihat dari dokter dan perawat	SS	S	TS	STS
39	Saya tidak pernah rutin memeriksa kesehatan saya	SS	S	TS	STS
40	Saya yakin semua pengobatan yang saya jalani dapat membuat penyakit saya sembuh	SS	S	TS	STS

**ANGKET B**

1	Saya selalu mengikuti anjuran dokter dalam meminum obat	SS	S	TS	STS
2	Dokter dan perawat selalu mengingatkan saya untuk minum obat sesuai dengan aturan	SS	S	TS	STS
3	Menurut saya tidak semua nasihat yang dikatakan dokter benar	SS	S	TS	STS
4	Saya sering melanggar anjuran dokter	SS	S	TS	STS
5	Keluarga selalu mendorong saya untuk mentaati nasihat dokter	SS	S	TS	STS
6	Saya yakin jika saya patuh pada nasihat dokter maka pengobatan saya akan berhasil	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa tidak senang jika keluarga meminta saya untuk mematuhi nasihat dokter	SS	S	TS	STS
8	Saya malas mengikuti anjuran dokter	SS	S	TS	STS
9	Saya yakin semua yang dikatakan dokter baik bagi kesehatan saya	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak pernah menolak anjuran dokter	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa tidak senang setiap kali dokter memerintah saya untuk minum obat.	SS	S	TS	STS
12	Saya sering tidak memedulikan nasihat dokter	SS	S	TS	STS
13	Keluarga selalu meyakinkan saya bahwa patuh pada nasihat dokter dapat membantu saya untuk sembuh	SS	S	TS	STS
14	Patuh pada nasihat dokter merupakan tanggung jawab saya	SS	S	TS	STS
15	Jika bukan keluarga yang meminta, saya tidak akan mengikuti anjuran dokter	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa tertekan jika harus mengikuti nasihat dokter	SS	S	TS	STS
17	Saya selalu mematuhi semua instruksi yang diberikan oleh dokter dan perawat.	SS	S	TS	STS
18	Saya selalu rutin mengontrol kesehatan saya pada dokter	SS	S	TS	STS
19	Mendengarkan dan menjalankan perintah dokter akan buang-buang waktu saja.	SS	S	TS	STS
20	Saya sering mengkonsumsi makanan yang dilarang dokter	SS	S	TS	STS
21	Keluarga selalu mengingatkan saya agar mematuhi nasihat dokter	SS	S	TS	STS
22	Keluarga tidak peduli saya mau minum obat atau tidak	SS	S	TS	STS

23	Saya tidak pernah ragu dengan nasihat dan larang dokter	SS	S	TS	STS
24	Rugi rasanya jika harus mengikuti anjuran dokter	SS	S	TS	STS
25	Saya merasa nasihat yang diberikan dokter dan perawat dapat membantu saya untuk cepat sembuh	SS	S	TS	STS
26	Saya mengikuti nasihat dokter karena terpaksa	SS	S	TS	STS
27	Saya selalu menghindari makanan yang dilarang dokter	SS	S	TS	STS
28	Saya malas mengontrol kesehatan saya pada dokter	SS	S	TS	STS
29	Berkat dukungan keluarga saya selalu mengikuti semua anjuran dokter	SS	S	TS	STS
30	Keluarga tidak pernah melarang saya jika saya melanggar nasihat dokter	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa yakin kalau pengobatan di rumah sakit ini akan memberikan hasil yang terbaik bagi saya	SS	S	TS	STS
32	Percuma saja rasanya mematuhi petunjuk yang diberikan dokter karena tidak akan membuat penyakit saya sembuh	SS	S	TS	STS
33	Saya selalu mendengar dan mengikuti anjuran yang diberikan oleh dokter	SS	S	TS	STS
34	Menurut saya, tidak ada gunanya mendengar dan mengikuti nasihat yang diberikan oleh dokter.	SS	S	TS	STS
35	Para perawat maupun dokter, selalu siap mendengar keluhan pasien	SS	S	TS	STS
36	Saya tidak begitu peduli terhadap anjuran dokter.	SS	S	TS	STS
37	Saya akan mengikuti permintaan keluarga untuk mematuhi semua nasihat dokter	SS	S	TS	STS
38	Saya tidak senang jika keluarga selalu mengingatkan saya untuk tidak melanggar pantangan yang dikatakan dokter	SS	S	TS	STS
39	Patuh pada nasihat medis merupakan kewajiban pasien	SS	S	TS	STS
40	Saya merasa pengobatan yang saya jalani tidak akan berhasil	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSIKIATRIK FAK. (061) 7366878 MEDAN 2022  
E-mail : uma 001 @prosemail.net.id

Nomor : 0000 /FO/PP/2009  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

29 Januari 2009

Yth Pirapiran  
Rumah Sakit Umum Langsa  
Jalan Ahmad Yani No. 1 Langsa

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Jurjais Iman Hakiki  
NPM : 04.860.0067  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Rumah Sakit Umum Langsa*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Motivasi Untuk Sembuh dengan Kepatuhan Pasien Pada Pasien Hepatitis A di Rumah sakit Umum Langsa.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpia.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Irna Minzuli, M.Si.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan  
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Mahasiswa Ybs.  
2. Peringatan  
3. Peringatan
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
  2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
  3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/4/22



**PEMERINTAH KOTA LANGSA**  
**BADAN PELAYANAN KESEHATAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LANGSA**

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 1 telp (0641) 21009 – 21457 – 21662

Fax. (0641) 22051 E-mail : rsud-langsa.telkcm.net

**KOTA LANGSA**

Nomor : 445/KGA/2009  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai  
Penelitian

Langsa, 18 Februari 2009 M

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Di-  
Medan

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Jurjais Iman Hakiki  
NPM : 04.860.0067  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH  
DENGAN KEPATUHAN PASIEN PADA PASIEN  
HEPATITIS A DI RUMAH SAKIT UMUM LANGSA

adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi di atas pada Rumah Sakit Umum Daerah Langsa Pemerintah Kota Langsa dari tanggal 16 s/d 18 Februari 2009. Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur Rumah Sakit Umum Langsa

Pemerintah Kota Langsa



(Dr. T. RAZIF, Sp.A)

Pembina Utama Muda

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area